

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri mempunyai hubungan dengan aktivitas pekerja. Banyak industri yang prosesnya berdampak buruk terhadap keselamatan dan kesehatan pekerjanya. Kejadian kecelakaan kerja pada industri terus bertambah, dan angka statistik kejadian kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi.

Keselamatan dan kesehatan kerja bagi seorang tenaga kerja sangat diperlukan, karena hal tersebut sangat mempengaruhi dalam melakukan proses produksi suatu pekerjaan. Jika kecelakaan kerja terjadi, maka proses produksi akan berhenti sejenak, waktu produksi terbuang percuma, target produksi dapat berkurang, juga mental para karyawan yang sedang bekerja akan sedikit terganggu akibat kecelakaan kerja yang terjadi, dan perusahaan pun akan mengalami kerugian akibat tanggungan biaya yang disebabkan oleh kecelakaan kerja tersebut. Maka dari itu, keselamatan dan kesehatan kerja harus diperhatikan dengan serius oleh setiap tenaga kerja, agar proses produksi dalam pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan aman, sehingga target perusahaan pun dapat terpenuhi sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

PT. Trafoindo merupakan perusahaan divisi manufacturing yang bergerak di industry peralatan listrik tegangan menengah. Perusahaan ini memproduksi transformator distribusi, transformator instrument (CT/VT) dan transformator lainnya. Dalam kegiatannya, pada departemen produksi masih terdapat suatu aktivitas kerja dan lingkungan kerja yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan para pekerjanya.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari perusahaan PT Trafoindo Prima Perkasa, terbukti bahwa masih terdapat kecelakaan kerja yang menimpa para pekerja ketika melakukan aktivitas-aktivitas pekerjaannya, hal tersebut dapat menimbulkan kerugian materi bagi perusahaan itu sendiri. Berikut adalah data-data kecelakaan kerja dan kerugian yang ditimbulkan akibat kecelakaan kerja di PT. Trafoindo Prima Perkasa.

Tabel I.1 Tabel kecelakaan kerja PT. Trafoindo Prima Perkasa

DAFTAR KECELAKAAN KERJA			
TAHUN	BERAT	RINGAN	HARI KERJA HILANG
2016	2	3	19
2017	3	4	37
2018	3	4	27

Sumber: PT.Trafoindo Prima Perkasa

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2016-2018 perusahaan mengalami peningkatan kecelakaan kerja berat. Peningkatan kecelakaan kerja harus betul-betul diperhatikan karena dikhawatirkan akan terjadi peningkatan di tahun berikutnya. Pada setiap divisi di departemen Transformer memiliki jenis-jenis kecelakaan yang berbeda. Dari hasil data kecelakaan pada Tabel 1.1 diketahui masih terdapat risiko kecelakaan kerja yang dapat merugikan perusahaan maupun operatornya itu sendiri selama 3 tahun. Adapun contoh kecelakaan kerja yang terjadi pada Departmen Transformer seperti tangan tersayat, operator terbentur mesin konveyor (Handling), operator terpukul palu.

Meskipun ketentuan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja telah diatur oleh perusahaan sedemikian rupa, tetapi dalam praktiknya tidak seperti yang diharapkan. Begitu banyak faktor dilapangan yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja seperti faktor manusia, lingkungan dan psikologi. Standar Operasional Prosedur adalah pedoman kerja yang harus dipatuhi dan dilakukan dengan benar dan berurutan sesuai instruksi yang tercantum dalam SOP, dimana perlakuan yang tidak benar dapat menyebabkan kegagalan proses produksi, kerusakan peralatan dan kecelakaan.

Seiring dengan peningkatan yang dilakukan perusahaan dalam mengutamakan

kesehatan kerja di PT. Trafoindo Prima Perkasa, kecelakaan kerja masih saja terjadi. Hal tersebut disebabkan sebagian besar oleh manusia (Human Error), berdasarkan uraian diatas penulis akan melakukan analisa mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja yang akan membuat perusahaan mengalami kerugian finansial.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk menghindari kecelakaan kerja tersebut, maka perlu dilakukan suatu proses identifikasi bahaya, analisis potensi bahaya, penilaian resiko, pengendalian resiko, serta pemantauan dan evaluasi terhadap faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja, guna memberikan rekomendasi atau tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak dari resiko terjadinya kecelakaan kerja dan kerugian finansial yang ditimbulkan akibat kecelakaan kerja. Maka perumusan masalah dari keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Trafoindo Prima Perkasa adalah Seberapa besar dampak kerugian finansial yang ditimbulkan akibat kecelakaan kerja di PT. Trafoindo Prima Perkasa.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut : .

1. Menghitung berapa besar dampak kerugian finansial yang ditimbulkan akibat kecelakaan kerja di PT. Trafoindo Prima Perkasa.
2. Memberikan usulan perbaikan K3 pada perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar kerugian finansial perusahaan yang ditimbulkan oleh kecelakaan kerja, dan Memberikan usulan perbaikan K3 pada perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian mampu mencapai tujuan dan lebih terarah serta tidak terlalu meluas, maka dalam penelitian Tugas Akhir ini, proses penyelesaian masalah akan dibatasi oleh

beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di PT. Trafoindo Prima Perkasa pada bagian produksi.
2. Penelitian tidak melibatkan operator secara langsung, seperti berinteraksi langsung dengan operator ataupun memberikan kuisisioner terhadap operator.
3. Data-data yang dibutuhkan untuk penelitian keselamatan dan kesehatan kerja diambil dari PT Trafoindo Prima Perkasa.
4. Perhitungan kerugian akibat kecelakaan kerja hanya pada bagian perhitungan upah hari kerja hilang dan santunan tunjangan akibat kecelakaan kerja di PT. Trafoindo Prima Perkasa.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari enam bab yang masing – masing dibagi menjadi sub bagian. Adapun sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan tentang gambaran umum dan menyeluruh tentang topik yang akan dibahas pada laporan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan uraian secara rinci tentang teori-teori yang mendukung terhadap topik yang dibahas, pengumpulan dan pengolahan data serta analisa yang dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yaitu penjelasan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam penelitian. Dimulai dari perumusan masalah, pengambilan data, penyelesaian masalah, analisa serta kesimpulan dan saran.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pengumpulan dan pengolahan data berisikan tentang penjabaran data – data yang diperoleh dari hasil pegamatan dan kemudian disusun secara sistematis, yang selanjutnya diolah dengan menggunakan metode – metode yang telah ditentukan sebelumnya dan kemudian hasil pengolahan data itu disajikan dalam bentuk angka, tabel, grafik dan lain-lain.

BAB V : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan uraian mengenai analisa permasalahan dengan menggunakan hasil pengumpulan dan pengolahan data dalam memilih strategi perbaikan dimasa mendatang serta sebagai bahan pertimbangan dalam pemecahasan masalah, pengambilan kesimpulan serta pengajuan saran.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan analisa penelitian untuk mencapai tujuan, saran berisi strategi-strategi untuk perbaikan yang dilakukan guna perbaikan kearah yang lebih baik dimasa yang akan datang

